



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
KEBIJAKAN PEMBATAHAN SOSIAL BERSEKALA BESAR TERHADAP 4
EMITEN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA**

SKRIPSI



DWI PUSPITASARI

11771200322

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN MANAJEMEN
UIN SUSKA RIAU**

2021

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

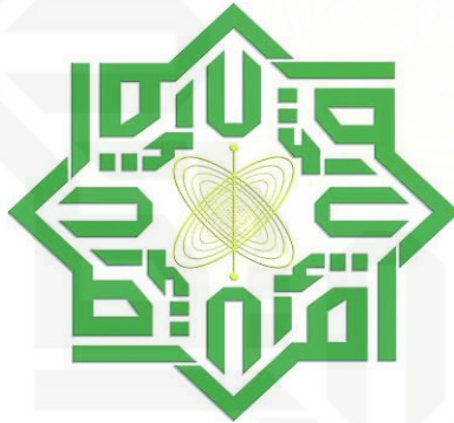
**REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN
KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSEKALA BESAR TERHADAP 4
EMITEN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna mengikuti Ujian Oral Comprehensive
Strata 1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim

OLEH:

DWI PUSPITASARI
NIM. 11771200322



**PROGRAM STUDI S1 JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2021**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

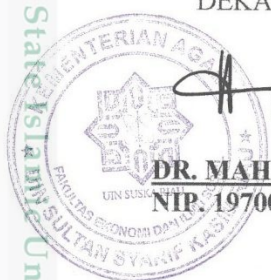
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DWI PUSPITASARI
 NIM : 11771200322
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN
 SESUDAH PENGUMUMAN KEBIJAKAN
 PEMBATAHAN SOSIAL BERSEKALA BESAR
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

DISETUJUI OLEH
PEMBIMBING

FITRI HIDAYANTI, SE, MM
NIK.130 411 018

DEKAN



DR. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
S1 MANAJEMEN

ASTUTI MEVLINDA, SE, MM
NIP. 19720513 200701 2 018

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DWI PUSPITASARI
 NIM : 11771200322
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : IX (SEMBILAN)
 JUDUL : "REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN KEBIJAKAN PEMBATAAN SOSIAL BERSEKALA BESAR TERHADAP 4 EMITEN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA"
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 13 OKTOBER 2021

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

DR. TRIAN ZULHADI SE, M.Ec
NIP. 19760211 200710 2 004

MENGETAHUI

PENGUJI I

YUSRIALIS SE, M.Si
NIP. 19790810 200912 1 004

PENGUJI II

ROZALINDA SE, MM
NIK. 130 717 109

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DWI PUSPITASARI

Nim : 11771200322

Tempat/Tgl. Lahir : Aek Nabara / 21 September 1999

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : S1 Manajemen

Judul Skripsi : "Reaksi Pasar Modal Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Terhadap 4 Emiten Telekomunikasi Di Indonesia"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, emaka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 07 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



DWI PUSPITASARI
Nim. 11771200322



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

REAKSI PASAR MODAL SEBELUM DAN SESUDAH KEBIJAKAN PEMBATASAN SOSIAL BERSEKALA BESAR TERHADAP 4 EMITEN TELEKOMUNIKASI DI INDONESIA

OLEH:

DWI PUSPITASARI
NIM. 11771200322

Penelitian ini dilakukan pada 4 perusahaan Sub sektor Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia untuk mengetahui Reaksi Pasar Modal Indonesia Sebelum dan Sesudah Peristiwa pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) yang ditetapkan pada tanggal 31 Maret 2020 dengan ditandatanganinya UU No. 21 Tahun 2020. Dengan variabel Abnormal Return dan Trading Volume Activity. Metode yang digunakan adalah metode studi peristiwa dengan periode jendela 18 bulan, meliputi 9 bulan sebelum dan 9 bulan sesudah. Teknik analisis data yang digunakan adalah Wilcoxon Signed Ranked Test dan Paired Sample T-test diolah menggunakan IBM SPSS 25

Dengan pengujian Wilcoxon Signed Ranked Test hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan Abnormal Return antara sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB. Berdasarkan hasil pengujian rata-rata abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa secara statistik diperoleh nilai $t = -1.095$ dengan signifikansi sebesar 0,273 atau berada diatas 0,05(5%). Sedangkan untuk Trading Volume Activity yang diuji menggunakan Paired Sample T-test terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kebijakan PSBB. Hasil pengujian perbedaan rata-rata Trading Volume Activity sebelum dan sesudah peristiwa secara statistik diperoleh nilai $t = -3.214$ dengan signifikansi sebesar 0,04 atau berada dibawah 0,05 (5%)

Kata Kunci: *Studi Peristiwa, Abnormal Return, Trading Volume Activity, PSBB*

UIN SUSKA RIAU



KATA PENGANTAR

Assalāmu’alaikum Warah̄matullāh Wabarakātuh.

Alḥamdulillāhillāzi bini’matihi tatimmuṣṣāliḥāt (segala puji bagi Allāh di mana dengan nikmat-Nya kebaikan menjadi sempurna). Alḥamdulillāh, atas izin Allāh penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Terhadap \$ Emiten Telekomunikasi Di Indonesia”.

Shalawāt beriringkan salam senantiasa penulis ucapkan kepada Rasūlullāh Ṣallallāhu ‘alaihi wa sallām, suri tauladannya ummat yang telah sukses menyebarkan dakwah dengan berlandaskan al-Qur’an dan as-Sunnah. Semoga kita tetap istiqāmah kepada keduanya dan berpegang teguh padanya hingga akhir hayat, serta dengannya menjadi orang-orang yang senantiasa mencintai beliau.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Kamaruddin, S. Sos. M.Si selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Astuti Meflinda, SE, MM selaku Ketua Prodi dan Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku Sekretaris Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Fitri Hidayati SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai tata usaha Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan PT. Tasma Puja Kabupaten Kampar yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Orang Tua saya tercinta Bapak Supan dan Ibu Butet Zauharani saya ucapkan terima kasih yang tak terhingga untuk segala yang telah diberikan dan do'a yang tidak berhenti mulai dari saya lahir sampai saat ini.
10. Abang saya, Muhammad Abdul Latief yang telah membiayai saya dan Lukman Hakim yang telah mendoakan saya hingga saya selesai.
11. Kepada Keniya Larasati dan Indah Sukma Wardani yang telah memberi semangat selama saya menyusun skripsi ini, dan untuk Kak Widya dan Wulan Syafitri yang telah membantu saya diawal kuliah.
12. Kepada teman-teman Manajemen C 2017 dan Manajemen Keuangan A 2017 terima kasih atas motivasi, dukungannya selama ini
13. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungan demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata yang pantas penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah membalas nya dengan balasan pahala dan kebaikan. aamiin ya rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Pekanbaru, 20 Oktober 2021

Penulis

DWI PUSPITASARI
NIM. 11771200322



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	8
1.2 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Investasi.....	11
2.1.1 Pengertian Investasi	11
2.1.2 Tujuan Investasi	11
2.1.3 Bentuk-Bentuk Investasi	12
2.1.4 Tipe-tipe Investasi	13
2.1.5 Proses Investasi	14
2.2 Saham	15
2.2.1 Pengertian saham.....	15
2.2.2 Harga Saham	17
2.3 <i>Return</i> Saham.....	18
2.3.1 Pengertian <i>Return</i> Saham.....	18
2.3.2 Jenis-Jenis <i>Return</i> Saham.....	19
2.4 Trading Volume Activity	20
2.5 Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)	23
2.5.1 Pengertian Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)	23
2.6 Pasar Modal	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.6.1 Pengertian Pasar Modal.....	26
2.6.2 Fungsi Ekonomi dari Pasar Modal	27
2.6.3 Peran dan Manfaat Pasar Modal	28
2.7 Event Study (Studi Peristiwa)	30
2.7.1 Definisi Studi Peristiwa.....	30
2.7.2 Jenis studi peristiwa	31
2.7.3 Struktur Studi Peristiwa	31
2.7.4 Tujuan Studi Peristiwa	37
2.8 Pandangan Islam	37
2.8.1 Pandangan Islam Terhadap Investasi Dipasar Modal	37
2.9 Penelitian Terdahulu	41
2.10 Variabel Penelitian	47
2.11 Definisi Oprasional Variabel.....	47
2.12 Kerangka Konsep Pemikiran.....	48
2.13 Hipotesis.....	49
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	51
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.2 Jenis Penelitian.....	51
3.3 Metode Pengumpulan Data	52
3.4 Teknik Analisis Data	52
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	56
4.1 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)	56
4.2 PT. Indosat Tbk (ISAT)	58
4.3 PT. XL Axiata Tbk (EXCL).....	59
4.4 PT. Smartfreen Telecom Tbk (FREEN).....	61
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	62
5.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	62
5.2 Statistik Deskriptif	62
5.3 Uji Normalitas	66
5.4 Pengujian Hipotesis.....	67
5.5 Pembahasan	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP	72
7.1 Kesimpulan.....	72
6.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham.....	5
Tabel 1. 2 Volume Perdagangan Saham	7
Tabel 2. 1 Kelebihan dan Kekurangan Jendela Pendek dan Panjang	33
Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	41
Tabel 2. 3 Defenisi Konsep Operasional Variabel Penelitan.....	47
Tabel 5. 1 Statistik Deskriptif AR dan TVA.....	63
Tabel 5. 2 Uji Normalitas Data AR dan TVA.....	66
Tabel 5. 3 Hasil Uji <i>Wilcoxon Signed Rank Tast</i>	68
Tabel 5. 4 Hasil Paired Sample T-Test <i>Tranding Volume Activity</i>	69



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	49
Gambar 3. 1 Periode Jendela -----	52
Gambar 5. 1 Pergerakan rata-rata <i>Abnormal Return</i> selama pengamatan -----	65



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data AR sebelum peristiwa
- Lampiran 2. Data AR sesudah Peristiwa
- Lampiran 3. Data TVA sebelum peristiwa
- Lampiran 4. Data TVA sesudah Peristiwa
- Lampiran 5. Data SPSS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah suatu aktivitas berupa penundaan konsumsi dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang sesuai dengan tingkat tertentu yang diharapkan. Masyarakat cenderung menggunakan dananya untuk berinvestasi ketika mereka memiliki dana lebih sebagai hasil dari peningkatan pendapatannya. Bentuk investasi yang dilakukan oleh masyarakat bermacam-macam meliputi tabungan, emas, tanah, deposito, dollar, saham, dan obligasi. Investasi dapat menjadi aspek penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara, khususnya investasi melalui pasar modal. Kondisi pasar modal dipengaruhi oleh faktor makro yaitu sosial, ekonomi dan politik.

Pergerakan harga di pasar modal pun dipengaruhi oleh informasi, karena informasi mencerminkan suatu harga. Harga pasar yang terbentuk sebagai akibat dari informasi yang tersedia disebut sebagai efisiensi pasar. Konsep pasar efisien menarik untuk dipelajari dan diteliti karena merupakan konsep dasar yang bisa membantu memahami bagaimana sebenarnya mekanisme harga yang terbentuk di pasar. Ketika pasar dikatakan efisien dan semua informasi bisa diakses secara mudah dan dengan biaya yang murah oleh semua pihak dipasar maka harga yang terbentuk adalah harga keseimbangan, sehingga tidak seorang investor pun bisa memperoleh keuntungan tak normal dengan memanfaatkan informasi yang dimilikinya (Tandelilin, 2010). Menurut Setyawan (2006), harga saham yang naik disebabkan adanya informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membawa kabar baik (*good news*), juga terjadi sebaliknya ketika harga saham turun disebabkan adanya informasi yang membawa kabar buruk (*bad news*)

Menurut Jogiyanto (2013: 587) beberapa informasi dapat mempengaruhi pasar. Pertama, informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan emiten seperti pengumuman laba, dividen, pengumuman merger dan akuisis, pemecahan saham, pengumuman pengembangan produk baru, pengumuman perubahan metode akuntansi, pengumuman pergantian pemimpin perusahaan, dan lain sebagainya. Kedua, informasi yang dipublikasikan oleh pemerintah atau regulator seperti regulasi pemerintah tentang perubahan peraturan industri tertentu, kondisi politik dan ekonomi.

Persitiwa terbaru yang menarik perhatian investor adalah tentang peristiwa yang bersumber dari lingkungan non ekonomi yang masih menjadi trending topik yaitu virus corona yang masih melanda dunia termasuk Indonesia yang belum kunjung usai. Menimbulkan gejolak dan pengaruh dari reaksi investor, termasuk situasi pasar di Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan. Ditambah lagi kebijakan yang harus diambil oleh pemerintahan untuk mencegah dan mengatasi penyebaran virus.

Pada tanggal 31 Maret 2020 Presiden Joko Widodo melakukan konferensi Pers di Istana Bogor, dalam pidatonya presiden menyampaikan bahwa Indonesia akan memilih opsi Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) ketimbang Karantina Sosial atau *Lock Down* dalam menghadapi pandemic Covid-19. Presiden Jokowi mengatakan bahwa dalam rapat kabinet memutuskan untuk melaksanakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) Sesuai Undang-Undang (UU), PSBB ini ditetapkan oleh Menteri Kesehatan yang berkoordinasi dengan Kepala Gugus Tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Covid-19 dan kepala daerah. Dasar hukumnya adalah UU No. 6 Tahun 2018 tentang kekarantinan kesehatan.

Dari pidato presiden maka disahkan UU No. 21 Tahun 2020. Pada pasal 4 ayat 1 tertulis “Pembatasan Sosial Bersekala Besar paling sedikit meliputi: Peliburan sekolah dan tempat kerja, Pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau, Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”. Hal ini mempengaruhi seluruh sektor perekonomian di Indonesia, pergerakan harga saham gabungan mengalami penurunan sehingga awal pengumuman kebijakan pembatasan sosial bersekala besar merupakan peristiwa yang mempengaruhi reaksi pasar modal.

Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Menurut Jogiyanto (2013:585) pengujian kandungan informasi dilakukan untuk melihat reaksi yang terjadi dari suatu pengumuman. Informasi tersebut akan merubah pengambilan keputusan investor yang terlihat dari reaksi pasar dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Maka dari itu, reaksi pasar dari suatu peristiwa dapat diukur dengan menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity*

Jogiyanto (2013:609) menyatakan *abnormal return* atau *axcess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Peristiwa yang memberikan *abnormal return* mencerminkan bahwa suatu peristiwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung informasi. Sebaliknya peristiwa yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada investor

Disamping *abnormal return*, reaksi pasar dari satu peristiwa juga dapat terjadinya perubahan pada aktivitas volume perdagangan saham (*trading volume activity*). *Trading volume activity* (TVA) merupakan satu instrument yang dapat digunakan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa atau informasi melalui pergerakan aktivitas volume perdagangan saham dipasar modal. *Trading volume activity* merupakan perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu dengan jumlah saham perusahaan yang beredar pada periode tertentu. Saham dengan volume perdagangan tinggi akan menghasilkan *return* saham yang tinggi. Semakin meningkat permintaan suatu saham, maka pengaruhnya semakin besar terhadap aktivitas volume perdagangan saham tersebut, sehingga terjadi fluktuasi harga yang dapat menaikkan harga saham dan juga *return* saham yang didapat.

Pelaku Industri telekomunikasi nasional menyebutkan industri telekomunikasi juga terkena dampak negatif penyebaran covid-19 di Indonesia. Meski terjadi peningkatan permintaan data, tetapi ternyata banyak pelanggan ritel dan korporasi yang menghentikan penggunaan layanan komunikasi karena penurunan daya beli. Banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan membuat permintaan akan data juga terdampak.

Tabel 1. 1

Harga Saham per bulan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan PSBB

TLKM		EXCL		ISAT		FREN	
Date	Close	Date	Close	Date	Close	Date	Close
7/1/2019	4,300	7/1/2019	3,230	7/1/2019	3,410	7/1/2019	173
8/1/2019	4,450	8/1/2019	3,480	8/1/2019	3,650	8/1/2019	134
9/1/2019	4,310	9/1/2019	3,440	9/1/2019	2,850	9/1/2019	170
10/1/2019	4,110	10/1/2019	3,550	10/1/2019	3,320	10/1/2019	149
11/1/2019	3,930	11/1/2019	3,340	11/1/2019	2,860	11/1/2019	125
12/1/2019	3,970	12/1/2019	3,150	12/1/2019	2,910	12/1/2019	138
1/1/2020	3,800	1/1/2020	2,900	1/1/2020	2,290	1/1/2020	103
2/1/2020	3,490	2/1/2020	2,590	2/1/2020	2,040	2/1/2020	94
3/1/2020	3,160	3/1/2020	2,000	3/1/2020	1,555	3/1/2020	62
Rata-Rata	3,947	3,076		2,765		128	
4/1/2020	3,500	4/1/2020	2,540	4/1/2020	2,150	4/1/2020	107
5/1/2020	3,150	5/1/2020	2,590	5/1/2020	2,020	5/1/2020	97
6/1/2020	3,050	6/1/2020	2,770	6/1/2020	2,350	6/1/2020	97
7/1/2020	3,050	7/1/2020	2,500	7/1/2020	2,300	7/1/2020	143
8/1/2020	2,860	8/1/2020	2,440	8/1/2020	2,300	8/1/2020	90
9/1/2020	2,560	9/1/2020	2,030	9/1/2020	1,990	9/1/2020	75
10/1/2020	2,620	10/1/2020	2,030	10/1/2020	2,010	10/1/2020	70
11/1/2020	3,230	11/1/2020	2,410	11/1/2020	2,200	11/1/2020	67
12/1/2020	3,310	12/1/2020	2,730	12/1/2020	5,050	12/1/2020	67
Rata-Rata	3,037	2,449		2,486		90	

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum kebijakan PSBB diumumkan dan setelah PSBB ditetapkan terjadi penurunan harga, harga saham TLKM mengalami penurunan dengan rata-rata 3,947 menjadi 3,037. Harga saham EXCL dari 3,076 mengalami penurunan menjadi 2,449 setelah ditetapkannya PSBB

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan harga saham ISAT dari 2,765 menjadi 2,486 setelah kebijakan PSBB lalu untuk FREN dari harga saham rata-rata 128 menjadi 90 setelah PSBB.

Dikutip dari CNN Indonesia (14/09/2020) “Direktur Anugerah Mega Investama Hans Kwee menilai sepanjang PSBB total berlangsung, indeks saham masih akan sulit tumbuh. Bahkan, ia memproyeksi koreksi masih berlanjut, meski tidak seburuk pada posisi Maret lalu. Lebih lanjut ia menangkap kalau investor asing ‘takut’ dengan pasar modal Indonesia. Terbukti, selama perdagangan pekan lalu, dana sebesar Rp 4,63 terliun angkat kaki dari RI. Arus modal keluar asing diprediksinya masih akan deras terjadi sepanjang PSBB berlangsung”.

Pertumbuhan industri telekomunikasi diprediksi akan melambat pada kuartal III/2020 akibat penurunan daya beli dan penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Sekretaris Jendral Asosiasi Penyelenggara Telekomunikasi Seluruh Indonesia (ATSI) Marwan O. Baasyir mengatakan bahwa sejak Mei atau setelah diberlakukan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) jilid I, terjadi penurunan daya beli masyarakat terhadap layanan data dan *legacy*.

Berdasarkan data internal ATSI, pada periode April menuju Mei pendapatan industri mengalami peningkatan sebesar 4,9 persen, tetapi pada periode Mei-Juni justru trennya menurun sebesar 5 persen. Padahal dari sisi lalu lintas data, industri telekomunikasi mencatat pertumbuhan yang merangkak naik dengan stabil akibat kegiatan bekerja dan belajar yang dilakukan dari rumah. ATSI memprediksi pada semester II/2020 industri telekomunikasi akan menghadapi persaingan yang makin ketat dengan daya beli yang makin lemah (Bisnis.com)

Tabel 1. 2
Volume Perdagangan Saham

TLKM		EXCL		ISAT		FREN	
Date	Volume	Date	Volume	Date	Volume	Date	Volume
7/1/2019	1,510,823,200	7/1/2019	259,246,100	7/1/2019	369,068,600	7/1/2019	4,375,440,900
8/1/2019	2,060,842,500	8/1/2019	263,001,700	8/1/2019	230,204,700	8/1/2019	2,640,070,200
9/1/2019	1,662,481,700	9/1/2019	329,622,900	9/1/2019	77,705,300	9/1/2019	5,934,959,400
10/1/2019	1,623,971,000	10/1/2019	220,647,400	10/1/2019	227,497,900	10/1/2019	7,297,022,400
11/1/2019	2,161,815,600	11/1/2019	668,696,000	11/1/2019	181,714,900	11/1/2019	2,163,842,000
12/1/2019	1,603,330,800	12/1/2019	162,037,700	12/1/2019	69,359,000	12/1/2019	1,787,491,200
1/1/2020	1,517,434,100	1/1/2020	147,566,500	1/1/2020	76,769,500	1/1/2020	764,480,300
2/1/2020	1,622,860,400	2/1/2020	374,705,500	2/1/2020	155,770,700	2/1/2020	1,606,523,300
3/1/2020	2,871,168,700	3/1/2020	451,733,900	3/1/2020	88,763,700	3/1/2020	1,682,239,500
Rata-Rata	1,848,303,111	319,695,300		164,094,922		3,139,118,800	
4/1/2020	2,173,907,100	4/1/2020	329,902,700	4/1/2020	174,538,500	4/1/2020	4,279,672,300
5/1/2020	1,870,296,900	5/1/2020	354,184,800	5/1/2020	104,542,200	5/1/2020	1,228,920,100
6/1/2020	4,030,388,300	6/1/2020	278,877,000	6/1/2020	288,209,200	6/1/2020	2,317,444,500
7/1/2020	2,536,262,300	7/1/2020	288,400,400	7/1/2020	115,173,800	7/1/2020	8,605,766,600
8/1/2020	2,238,620,700	8/1/2020	439,143,100	8/1/2020	105,255,900	8/1/2020	13,890,624,900
9/1/2020	2,760,379,700	9/1/2020	422,289,100	9/1/2020	81,685,100	9/1/2020	6,079,235,000
10/1/2020	2,809,943,700	10/1/2020	295,828,300	10/1/2020	70,088,200	10/1/2020	5,997,084,600
11/1/2020	5,838,181,000	11/1/2020	1,378,625,800	11/1/2020	129,775,500	11/1/2020	28,274,594,900
12/1/2020	4,347,815,800	12/1/2020	1,877,033,500	12/1/2020	954,988,700	12/1/2020	43,226,978,700
Rata-Rata	3,178,421,722	629,364,967		224,917,456		43,226,978,700	

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.2 terlihat mengalami kenaikan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB selama 2020, kenaikan volume perdagangan saham sangat signifikan menandakan lembar yang diperdagangkan terhadap saham telekomunikasi meningkat.

Fenomena ini juga terjadi pada berbagai Negara (termasuk di wilayah Indonesia), penyebabnya yaitu penyakit covid-19 yaitu virus atau penyakit yang memberikan dampak besar untuk kesehatan, serta mempengaruhi pada kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perekonomian, perdagangan dan berbagai sektor lainnya. Oleh sebab itu, Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan atas penyakit tersebut yaitu Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) per wilayah di Indonesia, artinya tidak semua wilayah Indonesia menerapkan PSBB, kebijakan ini hanya berlaku di daerah yang kasusnya mengalami kelonjakan yang tinggi.

Penelitian ini dilakukan pada 4 Emiten Telekomunikasi Di Indonesia. Dengan adanya fenomena tersebut, maka penulis mengambil judul Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan PSBB Terhadap 4 Emiten Telekomunikasi Di Indonesia.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

Apakah terdapat reaksi pasar modal sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB?

1.2 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang disebutkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui bagaimana reaksi pasar modal sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang Ekonomi, khususnya tentang investasi saham dan dapat memberikan informasi bagi kemungkinan adanya penelitian lebih lanjut.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini penulis diharapkan mampu menerapkan teori yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya manajemen keuangan dan teori portofolio. Selain itu penulis memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai pasar modal serta lingkungan sekitar yang mempengaruhinya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di kemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini berisikan landasan teori yang melandasi pembahasan penelitian ini, hipotesis serta variabel penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang : lokasi dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan menguraikan sejarah singkat perusahaan, struktur perusahaan, dan aktivitas perusahaan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang memaparkan tentang hasil yang di peroleh selama penelitian serta pembahasan.

BAB IV : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan dari apa yang telah penulis uraikan serta saran yang berhubungan dengan masalah yang di hadapi oleh perusahaan



BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Investasi

2.1.1 Pengertian Investasi

Menurut (Abdul Halim, 2005) Investasi pada dasarnya merupakan meletakan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Umumnya investasi dibedakan menjadi dua:

1. Investasi pada asset-aset finansial (*financial assets*)

Dilakukan pada instrument keuangan, misalnya berupa deposito, surat berharga pasar uang dan lainnya. Dan dapat juga dilakukan dipasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, sukuk dan lain-lain

2. Investasi pada asset-aset Rill (*real assets*)

Dapat berbentuk pembelian asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya.

Menurut Tandelilin (2010) investasi adalah : “Komitmen aatas sejumlah dana atau suber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait dengan investasi tersebut”.

2.1.2 Tujuan Investasi

Menurut (Tandelilin, 2010) terdapat beberapa alasan seseorang melakukan investasi yaitu sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk memperoleh kehidupan layak dimasa depan. Seseorang yang berfikir ke depan akan memikirkan bagaimana cara untuk meningkatkan taraf hidupnya tanpa berkerja keras, hal ini bertujuan untuk meningkatkan taraf pendapatan dari waktu ke waktu.
2. Mengurangi tekanan inflasi. Investasi dapat sebagai sarana untuk mengurangi tingkat inflasi hal ini dikarenakan dana atau uang yang dimiliki tidak berhenti pada nominal tersebut, tapi akan menggulung seiring berjalannya waktu walaupun memiliki resiko tersendiri.
3. Dorongan menghemat pajak. Dengan membeli instrument keuangan dapat menghemat pembayaran pajak karena pajak sudah ditanggung oleh perusahaan atau emiten yang menjual instrument tersebut. pembeli atau investor memiliki hak terhadap perusahaan tanpa memikirkan pembayaran pajaknya.

2.1.3 Bentuk-Bentuk Investasi

Dalam aktivitasnya investasi pada umumnya dikenal ada dua bentuk yaitu:

a. *Real Investment*

Investasi nyata (*real investment*) secara umum melibatkan asset berwujud, seperti tanah, mesin-mesin, ataupun pabrik.

b. *Financial Investment*

Investasi keuangan (*financial investment*) melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada dua bentuk investasi ini Menurut (Irham dan Yofi,2009) dalam William F. Sharpe, et all. Menegaskan bahwa pada perekonomian primitive hampir semua investasi lebih ke investasi nyata, sedangkan pada perekonomian modern, investasi keuangan lebih banyak dipilih. Dimana lembaga-lembaga untuk investasi yang berkembang pesat memberi fasilitas untuk berinvestasi nyata . jadi, kedua bentuk investasi bersifat komplementer, bukan kompetitif. Sehingga kita bisa melihat salah satu ukuran ekonomi suatu Negara tersebut maju dimana keberadaan dan kualitas dari bursa efeknya diakui oleh para pebisnis.

2.1.4 Tipe-tipe Investasi

Menurut (Irham dan yofi,2009) pada saat seorang ingin bernivestasi mereka dapat memilih dan memutuskan tipe aktiva keuangan seperti apa yang dipilihnya. Dalam hal ini ada dua tipe investasi yang dapat dipilih yaitu:

a. Direct Investment

Direct Investment (Investasi Langsung) adalah mereka yang memiliki dana dapat langsung berinvestasi dengan membeli secara langsung suatu aktiva keuangan dari suatu perusahaan yang dapat dilakukan baik melalui para perantara atau berbagai cara lainnya.

b. Indirect Investment

Indirect Investment (investasi tidak langsung) adalah mereka yang memiliki melakukan keputusan investasi dengan tidak terlibat secara langsung atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelian aktiva keuangan cukup dengan memegang dalam bentuk saham atau obligasi saja.

2.1.5 Proses Investasi

Menurut (Irham dan yofi, 2009) Sikap melakukan keputusan investasi selalu saja memerlukan proses, yang mana proses tersebut akan memberikan gambaran setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Secara umum proses manajemen investasi meliputi 5 langkah:

1. Menetapkan sasaran investasi

Melakukan keputusan yang bersifat folus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan di investasikan. Jika sasaran investasi dalam bentuk penyaluran kredit, berarti investasi tersebut dalam bentuk lembaga perbankan, leasing, bank perkreditan dan sejenisnya yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada public yang mengalami kekurangan dana.

2. Membuat kebijakan investasi

Bagaimana perusahaan mengelolah dana yang berasal dari stock, bond dan lainnya kemudian di distribusikan ke tempat-tempat yang dibutuhkan. Juga perlu bagi pihak perusahaan memperhitungkan tentang beban pajak (tax) yang akan ditanggung nantinya.

3. Memilih strategi portofolio

Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan dengan cepat tergambarkan di pasar saham. Kemudian selanjutnya mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata-rata saja, atau dengan kata lain berdasarkan pada reaksi pasar tanpa ada sikap aktraktif.

4. Memilih asset

Pihak perusahaan berusaha memilih asset investasi yang nantinya akan memberi return yang tinggi. Return disini sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.

5. Mengatur dan mengevaluasi kinerja

Tahap ini disebut dengan tahap revaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah betul-betul maksimal atau belum. Jika belum maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak akan terjadi kedepan nantinya bagaimanapun perusahaan berharap akan memperoleh keuntungan yang bersifat *suistainbility* dan bukan keuntungan yang diperoleh sesaat saja.

2.2 Saham

2.2.1 Pengertian saham

Saham adalah tanda kepemilikan perusahaan dimana pemiliknya disebut sebagai pemegang saham (*shareholder* atau *stockholder*) sebagai bukti bahwa seseorang dapat dianggap sebagai pemegang saham apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham.

Menurut (Tandelilin, 2010) saham merupakan sekuritas yang diperjualbelikan di pasar modal yang bersifat ekuitas Indonesia. Saham adalah selembarnya yang menjelaskan bahwa pemegang kertas tersebut adalah pemiliknya (berapapun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posisinya atau jumlahnya) dari suatu perusahaan yang menjualbelikan kertas (saham) tersebut.

Jenis-jenis Saham

Menurut (Kasmir, 2014), jenis-jenis saham ditinjau dalam beberapa segi antara lain sebagai berikut :

a. Segi cara peralihannya

1. Saham Atas Tunjuk (*Bearer Stock*) Saham yang tidak mempunyai nama atau tidak tertulis nama pemilik dalam saham tersebut. Saham jenis ini mudah untuk dialihkan kepada pihak lain.
2. Saham Atas Nama (*Registered Stocks*) Tercantumnya nama pemilik saham dan apabila mengalami pegalihan saham diperlukan syarat dan prosedur tertentu

b. Dari segi hak tagihannya

1. Saham Biasa (*Common Stock*) Jika terjadi pembagian dividen saham jenis ini mendapat bagian terakhir setelah saham Preferen dan apabila terjadi likuidasi saham jenis ini akan mendapat ganti rugi terakhir
2. Saham Preferen (*Preferen Stock*) Saham yang didahulukan atau diutamakan apabila perusahaan melakukan pembagian dividen dan pemegangnya akan mendapatkan ganti rugi paling utama apabila perusahaan mengalami likuidasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.2.2 Harga Saham

Harga saham dapat diartikan sebagai suatu nilai perusahaan dan merupakan tujuan untuk memperoleh investor dalam manajemen keuangan. Saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor (dibagi ke dalam dua bagian besar), yaitu faktor ekonomi dan non-ekonomi. Harga pasar dapat dinilai sebagai alat ukur dari kinerja bisnis. Harga pasar dapat menilai seberapa baik manajemen melaksanakan suatu tugasnya dari para investor. Oleh karena itu, laporan kinerja manajemen selalu dalam pengawasan. Investor yang tidak cocok dengan kinerja manajemen dapat menjual kembali saham yang mereka miliki dan dapat membeli saham pada perusahaan lain. Karena itu tinggi rendahnya penjualan saham lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan.

Harga pasar saham dapat diartikan sebagai penilaian untuk perusahaan. Semakin tinggi harga saham yang dijual, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan begitupula sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan oleh investor bahwa kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Namun apabila harga saham terlalu tinggi minat investor untuk berinvestasi semakin rendah sehingga harga saham sulit untuk meningkat lagi.

Menurut (Jogiyanto, 2011) harga saham adalah harga yang tercantum pada pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham ditentukan oleh pelaku pasar. Permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi tinggi rendahnya harga saham di pasar modal. Hal ini sebagian besar dipengaruhi oleh pelaku investor. Ketika investor membeli suatu saham tertentu karena ketertarikannya, maka harga saham tersebut

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan mengalami kenaikan dan ketika investor menjual kembali sahamnya, maka hal tersebut akan mempengaruhi harga dari saham tersebut.

Keuntungan Memiliki Saham

Menurut (Irham dan yofi, 2009) Pemegang saham akan memperoleh keuntungan sebagai berikut, yaitu :

- Mendapatkan dividen yang dibagikan pada setiap akhir tahun
- Mendapatkan capital gain, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
- Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis common stock (saham biasa)

2.3 Return Saham

2.3.1 Pengertian Return Saham

Saham adalah tanda bukti kepemilikan investor terhadap perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut (emiten). Pada dasarnya, nilai *return* yang sering digunakan adalah *return* total. *Return* pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yiled*. *Capital gain (loss)* merupakan selisih dari harga investasi sekarang relatif dengan harga periode lalu.

Menurut Hanafi dan Abdul Halim dalam Siahaya (2021) *return* saham dapat disebut sebagai pendapatan saham dan merupakan selisih antara harga saham periode t dengan $t-1$. Sehingga *return* saham berhubungan dengan harga saham. Perubahan *return* saham mengalami perubahan karena harga saham dipasar modal selalu berubah-ubah dari waktu ke waktu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.2 Jenis-Jenis *Return* Saham

Menurut (Jogiyanto, 2014), *return* dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. *Return* Realisasian (*Realized Return*)

Return realisasian adalah *return* yang telah terjadi. *Return* realisasian merupakan *return* yang sudah terjadi yang dapat dihitung melalui data historis. *Return* realisasian digunakan sebagai salah satu alat pengukur kinerja perusahaan. *return* realisasian berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasian (*expected return*) dan resiko dimasa mendatang. Beberapa pengukuran *return* realisasian yang banyak digunakan adalah *return* total, relative *return*, kumulatif *return*, dan *return* disesuaikan (*adjusted return*). *Realized return* digunakan untuk menganalisis data dan hasil yang diperoleh dari investasi dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan dividen, ditulis dengan *formula* yang bersumber dari Jogiyanto (2014:206)

$$R_{i,t} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana :

$R_{i,t}$ = *Actual return* saham i

P_t = harga saham sekarang

P_{t-1} = harga saham sebelum P_t

2. *Return* Ekpektasi (*Expected Return*)

Return ekspekatasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor di masa mendatang. Berbeda dengan *return* realisasian yang sifatnya sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terjadi, return ekspektasian sifatnya belum terjadi. Return ekspektasian ini penting karena merupakan return yang diharapkan dari investasi dilakukan.

Return ekspektasian (*expected return*) dapat dicari berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- a. Berdasarkan nilai ekspektasian masa depan
- b. Berdasarkan nilai-nilai return historis.
- c. Berdasarkan model return ekspektasian yang ada.

Keterangan :

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

$E(R_{i,t})$ = return ekspektasian sekuritas ke- i periode peristiwa ke- t

$R_{m,t}$ = return pasar periode peristiwa ke- t

3. Return Pasar

Return pasar adalah *return* rata-rata seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa yang diukur dengan nilai indeks harga saham gabungan (IHSG).

Untuk mencari return pasar digunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{m,t} = IHSG_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

2.4 Trading Volume Activity

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat aktivitas perdagangan saham adalah *trading volume activity* atau volume perdagangan. Volume perdagangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis pergerakan suatu saham karena volume perdagangan menggambarkan pertempuran supply dan demand dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi saham. Volume perdagangan dapat digunakan untuk melihat apakah suatu trend akan berlanjut ataukah terjadi pembalikan arah (Aziz, 2015: 273)

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu tertentu terhadap jumlah saham yang beredar pada waktu tertentu. Jumlah saham yang dikeluarkan terlihat pada jumlah lembar saham saat perusahaan tersebut melakukan emisi saham.

Jika kondisi volume perdagangan mengalami peningkatan maka saham tersebut sedang diminati oleh investor. Investor yang tertarik pada saham memberikan return saham yang tinggi walau beresiko (Aziz, 2015). Saham aktif yang diperdagangkan pasti memiliki volume perdagangan yang besar dan saham dengan volume besar akan menghasilkan return saham yang tinggi (Aziz, 2015)

Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Kegiatan perdagangan saham diukur dengan menggunakan indikator *Trading volume activity*.

Ada dua macam hubungan antara harga dan volume perdagangan saham, kedua macam hubungan itu adalah sebagai berikut:

- a. Volume dapat memperkuat pola harga saham (*volume as confirmation in price patterns*)

Volume sebagai alat untuk mengukur intensitas dibelakang pergerakan harga. Volume yang tinggi mencerminkan derajat intensitas dan tekanan yang tinggi. Dengan memantau tingkat volume bersamaan dengan reaksi harga, investor dapat lebih mengukur tekanan pembelian atau penjualan di belakang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pergerakan pasar. Informasi volume dapat digunakan untuk memperkuat atau menegaskan pergerakan harga. Volume akan berkembang dalam arah kecenderungan (trend) harga yang ada. Dalam kecenderungan menaik (uptrend), volume akan lebih besar sebagaimana harga bergerak lebih tinggi, dan akan menurun bila harga menurun. Selama pola ini berlanjut, volume dikatakan sebagai konfirmasi atas trend harga.

b. Volume dapat mendahului harga (*volume precedes price*)

Dengan memantau harga dan volume secara bersamaan, sesungguhnya investor dapat menggunakan dua alat yang berbeda untuk mengukur kecenderungan. Keadaan dimana harga-harga cenderung lebih tinggi dapat disimpulkan bahwa ada lebih banyak pembelian daripada penjualan. Faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut.

Apabila harga saham dinilai tinggi oleh pasar, kondisi permintaan atau pembelian saham akan berkurang. Sebaliknya jika pasar menilai bahwa harga saham terlalu rendah, jumlah pembelian akan meningkat. Tingginya harga saham akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Dalam hal ini hukum permintaan dan penawaran kembali akan berlaku, akibatnya harga saham akan terus mengalami perubahan hingga sampai tercipta posisi keseimbangan yang baru. Emiten dapat melakukan beberapa cara agar kondisi sahamnya tetap berada pada rentang yang aman,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara melakukan pemecahan saham hal ini akan membantu investor kecil.

Harga pasar saham yang mahal menjadi kurang menarik bagi investor, terutama investor kecil dan akhirnya saham menjadi tidak likuid. Dengan alasan tersebut, semakin mahal harga saham akan rendah likuiditas saham, maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan pemecahan saham. Mengukur kegiatan perdagangan saham menggunakan TVA akan melihat seberapa berpengaruhnya harga saham terhadap keputusan perdagangan.

Perhitungan TVA dilakukan dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam suatu periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode waktu tertentu dengan keseluruhan jumlah saham perusahaan yang beredar pada kurun waktu yang sama. Semakin kecil nilai Trading Volume Activity maka dapat disimpulkan bahwa saham perusahaan dibursa rendah. Karena perubahan volume perdagangan saham mencerminkan keputusan investasi para investor

2.5 Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)

2.5.1 Pengertian Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB)

Virus Corona atau *Corona Virus Disease* (COVID-19) telah dinyatakan oleh *World Health Organization* (WHO) sebagai penyakit yang mengancam dunia hal ini sejalan dengan peningkatan pasien covid-19 secara drastis. Dalam upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penanggulangan dilakukan kebijakan karantina kesehatan sebagaimana telah diatur Undang-Undang.

Kebijakan kekarantinaan kesehatan merupakan tanggung jawab bersama Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai upaya penanggulangan terhadap penyakit yang membahayakan kesehatan masyarakat yang dapat mengakibatkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Pengambilan keputusan tentang kekarantinaan diperlukan beberapa factor sebagai pertimbangan untuk penerapan hal tersebut, biasanya pemerintah melihat kondisi penyebaran penyakit dan factor resiko kesehatan masyarakat, dan juga bagaimana respon masyarakat terhadap kedaruratan kesehatan, salah satu tindakan kekarantinaan kesehatan berupa pembatasan sosial bersekala besar

Dalam peraturan hukum di Indonesia, *Social distancing* maupun *lockdown* memiliki landasan hukum berupa UU No. 6 Tahun 2018 tentang Keekarantinaan Kesehatan. Keekarantinaan Kesehatan menurut UU No. 6 tahun 2018 merupakan peraturan yang mengatur pencegahan atau menangkal penyakit yang dapat menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Kedaruratan Kesehatan masyarakat adalah kondisi dimana masyarakat berada dalam situasi yang tidak baik-baik saja seperti penyebaran penyakit menular, radiasi nuklir, dll yang bisa mengakibatkan bahaya kesehatan untuk masyarakat maupun dunia. Maka dari itu suatu Negara berhak mengambil keputusan untuk melindungi masyarakatnya dan wilayah sekitarnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam UU No. 6 Tahun 2018 respon dari keadaan darurat kesehatan diantaranya Karantina Rumah, Karantina Rumah Sakit, Karantina Wilayah, dan kini digagas oleh presiden adalah pembatasan sosial bersekala besar. Seperti pada Pasal 15 Ayat 2 tersurat bahwa Pembatasan Sosial Bersekala Besar merupakan salah satu tindakan yang digunakan untuk menjalani karantina kesehatan

Dari UU No. 6 Tahun 2018 berkembang lagi menjadi UU No. 21 Tahun 2020 yang dimana isi dari Pasal 4 Ayat 1 “Pembatasan Sosial Bersekala Besar paling sedikit meliputi: Peliburan sekolah dan tempat kerja, Pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau, Pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum”

Menurut UU No.21 Tahun 2020 Pasal 3 Pengambilan keputusan Pembatasan Sosial Bersekala Besar harus menggunakan beberapa karteria yang sudah ditetapkan oleh pemerintah seperti meningkatnya jumlah pasien dan pelaporan kematian akibat penyakit tersebut, memiliki epidemiologis yang sama terhadap wilayah atau Negara lain.

PSBB dimaksudkan untuk membatasi kegiatan atau kativitas tertentu dari penduduk atau masyarakat dalam suatu wilayah yang terinfeksi Covid-19 yang tinggi. Kebijakan ini bermanfaat agar dapat memutus atau meminimalisasi rantai penyebaran Covid-19 dengan cara menghentikan semua aktivitas selama waktu yang ditentukan pemerintah. Menurut (Ilmar, 2020) PSBB ditetapkan untuk membatasi pergerakan orang, yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran atau penularan wabah virus corona.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.6 Pasar Modal

2.6.1 Pengertian Pasar Modal

Kekuatan negara dapat dinilai dan diukur dari tingkat pertumbuhan ekonominya, suatu negara akan saling berlomba-lomba untuk memiliki taraf kehidupan yang layak bagi masyarakatnya, hal ini dapat dilihat dari tujuan yang hendak dicapai oleh seluruh komunitas, sehingga pasar modal menjadi elemen yang penting untuk dipertimbangkan.

Pengertian pasar modal secara umum merupakan suatu kegiatan yang berkenaan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya. Serta lembaga dengan profesi yang berkaitan dengan efek. (Undang – undang pasar modal nomor 8 tahun 1995). Pasar modal juga dapat di definisikan sebagai perdagangan instrument keuangan (sekuritas) jangka panjang, baik dalam bentuk modal sendiri (*stock*) maupun utang (*bonds*), baik yang diterbitkan oleh pemerintah (*public authorities*) maupun oleh perusahaan swasta (*private sector*). Dengan demikian, pasar modal merupakan konsep yang lebih sempit dari pasar keuangan (*financial market*)

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian pasar modal adalah seluruh kegiatan yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas yang mempertemukan penawaran dan permintaan atau merupakan aktivitas memperjualbelikan surat-surat berharga.

Menurut Tandelilin dalam Jecuinna P nutry dan Ariel Zielma (2021) pasar modal adalah pasar untuk memperjualbelikan, sekuritas yang umumnya memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umurnya lebih dari satu tahun, seperti saham, obligasi, dan reksadana. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrument keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, public authorities, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2005:3). Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu pertama sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain, kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan resiko masing-masing instrument.

2.6.2 Fungsi Ekonomi dari Pasar Modal

Menurut Iswi dan Serfianto (2010) pasar modal memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu Negara karena memiliki 4 fungsi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fungsi saving

Menjadi alternatif untuk menghindari inflasi akibat penurunannya mata uang

2. Fungsi kekayaan

Instrument pasar modal dapat dijadikan sebagai sarana “tabungan” dengan resiko yang bervariasi tergantung dengan instrument pasar modal apa yang dibeli oleh para pembeli

3. Fungsi Likuiditas

Pencairan dana mudah dilakukan sehingga memudahkan pembeli untuk mendapatkan dana jika sewaktu-waktu membutuhkannya dengan cepat, berbeda dengan dengan rumah dan tanah

4. Fungsi Pinjaman

Pasar modal juga memudahkan pemerintah maupun perusahaan untuk mendapatkan dana untuk membiayai kegiatannya.

2.6.3 Peran dan Manfaat Pasar Modal

Menurut Iswi dan Serfianto (2010) peran dan manfaat pasar modal adalah:

1. Pasar modal sebagai tempat pengeolahan dana secara efesien
2. Pasar modal sebagai alternatif investasi
3. Investor dapat memiliki perusahaan yang sehat dan berprospek baik, karena dalam pasar modal adanya laporan keuangan dari setiap perusahaan untuk menjadi pertimbangan bagi setiap investor



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pelaksanaan manajemen perusahaan dilakukan secara professional dan transparan.
5. Ekonomi nasional mengalami peningkatan
 - A. Manfaat pasar modal bagi investor yaitu:
 - a. Investor atau pemegang saham akan memperoleh dividen yang dibagikan setiap tahunnya.
 - b. Penjualan yang dilakukan pada saat harga saham naik dibandingkan ketika beli akan memperoleh *capital gain*
 - c. Pemegang obligasi akan memperoleh bunga
 - d. Memiliki hak suara ketika RUPS
 - B. Manfaat bagi Emiten yaitu:
 - a. Mudah mendapatkan dan yang lebih besar
 - b. Perusahaan lebih mudah dalam mengelola dana
 - c. Adanya dana dari investor mengurangi perusahaan mengajukan pinjaman ke bank
 - d. Keuntungan mempengaruhi pembagian dividen
 - e. Kewajiban tidak dapat dijadikan jaminan
 - C. Manfaat bagi pemerintah yaitu:
 - a. Membantu pemerintah dalam perkembangan pembangunan
 - b. Membantu pemerintah dalam kegiatan investasi
 - c. Membantu pemerintah dalam menciptakan kesempatan kerja
 - D. Manfaat pasar modal bagi lembaga penunjang yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2.7 Event Study (Studi Peristiwa)

2.7.1 Definisi Studi Peristiwa

Menurut (Tandelilin, 2010) seberapa cepat informasi mempengaruhi pasar hal ini dapat tercermin pada harga saham. Bagaimana reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (event) berdasarkan informasi publik dikenal dengan studi peristiwa. Informasi yang disampaikan sebagai bentuk peristiwa sangat beragam baik itu dari perusahaan maupun luar perusahaan karena dapat mempengaruhi prospek pertumbuhan di masa datang, antara lain, pengumuman dividen, laba, pembelanjaan modal, perubahan komposisi kepemilikan, merger dan akuisisi, perubahan peraturan pada industri atau bentuk usaha tertentu, kondisi politik, dan bentuk-bentuk peristiwa lainnya.

Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman dan dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi dari pengumuman tersebut. Tujuan metode studi peristiwa adalah untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar (Jogiyanto, 2010)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7.2 Jenis studi peristiwa

Menurut (Tandelilin, 2010) Jenis studi peristiwa atau event study yaitu :

1. Peristiwa Konvensional

Untuk mempelajari respon pasar terhadap peristiwa-peristiwa yang sering kali terjadi dan diumumkan secara terbuka oleh emiten dipasar modal.

2. Studi peristiwa kluster

Untuk mempelajari respon pasar terhadap informasi yang diumumkan pada waktu yang sama tetapi berdampak pada sekelompok perusahaan tertentu.

3. Peristiwa tak terduga

Studi peristiwa tak terduga merupakan varian dari studi peristiwa kluster, studi ini mempelajari respons pasar terhadap suatu peristiwa yang tidak terduga, sesuai dengan namanya.

4. Studi peristiwa berurutan

Studi ini mempelajari respons pasar terhadap serangkaian peristiwa-peristiwa yang terjadi secara berurutan dalam situasi ketidakpastian yang tinggi. Dalam hal ini kecepatan dan ketepatan informasi menjadi kunci dari respon pasar.

2.7.3 Struktur Studi Peristiwa

Struktur Studi Peristiwa bertujuan untuk menunjukkan bentuk dari studi peristiwanya. Struktur studi peristiwa terdiri dari periode jendela (*window period*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya, dan periode estimasi (*estimation period*) untuk mengestimasi *return* ekspektasian (Jogiyanto, 2010)

a. Periode Jendela

Merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruh terhadap peristiwa tersebut. Diharapkan dari periode peristiwa ini dapat menangkap reaksi dari peristiwa tersebut di dalam rentang waktu yang telah ditentukan. Disebut dengan jendela (*window*) karena seperti halnya jendela rumah, suatu peristiwa yang sedang terjadi dan efek dari peristiwa dapat diamati lewat jendela yang ada. Periode jendela harus sependek mungkin (Jogiyanto, 2010)

Periode jendela yang pendek juga mempunyai konsekuensi. Periode jendela yang terlalu pendek kemungkinan tidak akan dapat menangkap peristiwa secara utuh. Jika periode jendela terlalu pendek, peristiwa yang terjadi memang dapat ditangkap, tetapi pengaruh atau efeknya mungkin tidak dapat ditangkap semuanya.

Periode jendela yang panjang juga dapat bermasalah jika model *return* ekspektasinya adalah model pasar (*market modal*). Dengan model pasar ini, maka α dan β diasumsikan konstan selama periode jendela. Oleh karena itu jika memang periode harus panjang, maka metode dengan α dan β yang konstan perlu dipertimbangkan.

Periode jendela sebagai periode pengamatan merupakan periode dimana nilai-nilai *return* tak normal akan dihitung. Untuk contoh ini, *return* tak normal akan dihitung pada hari -3, -2, -1 (untuk mengetahui ada tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebocoran informasi), hari 0 (reaksi pasar pada tanggal pengamatan) dan hari +1, +2, +3 (untuk mengetahui kecepatan reaksi pasar)

Panjang dari jendela ini juga bervariasi. Panjang jendela yang umum digunakan berkisar 3 hari sampai dengan 250 hari untuk data harian dan 3 bulan sampai dengan 121 bulan untuk data bulanan.

Tabel 2. 1
Kelebihan dan Kekurangan Jendela Pendek dan Panjang

	Jendela Pendek	Jendela Panjang
Kelebihan	Jika Peristiwanya masih di dalam jendelanya, mampu menangkap efek peristiwanya lebih signifikan	Dapat menangkap secara utuh peristiwa dan efeknya
Kekurangan	Dapat tidak menangkap peristiwa atau efeknya secara utuh jika peristiwa atau efeknya terjadi diluar jendelanya	<ul style="list-style-type: none"> - Peristiwa-peristiwa pengganggu dapat terjadi di jendela - Untuk modal pasar yang memberikan α dan β yang konstan, jendela panjang akan memberikan hasil yang bias karena seharusnya α dan β tidak konstan sepanjang jendelanya

Sumber: jogiyanto (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Periode Estimasi

Menurut Jogiyanto (2010), periode estimasi (*estimation period*) umumnya merupakan periode sebelum periode peristiwa walaupun beberapa penelitian menggunakan periode estimasi dalam periode jendela bahkan setelah jendela. Tidak ada patokan untuk lamanya panjang periode estimasi ini. Panjang periode estimasi yang umum digunakan adalah sekisar dari 100 hari samapi 250 hari atau selama setahun untuk hari-hari perdagangan dikurangi dengan lamanya periode jendela untuk harian dan berkisar dari 24 sampai 60 bulan untuk data bulanan (Jogiyanto, 2010)

c. Proses Studi Peristiwa

Proses studi peristiwa ditunjukkan untuk melihat langkah-langkah untuk melakukan studi peristiwa. Secara umum, studi peristiwa mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut ini (Jogiyanto, 2010)

- Menentukan peristiwa yang akan diteliti yang akan dilihat reaksi pasarnya.

Peristiwa-peristiwa itu bisa berupa informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan atau emiten seperti pengumuman laba, dividen, dll. Lalu ada pengumuman yang dipublikasikan oleh pemerintah atau regulator seperti pengumuman pemilihan presiden, dsb



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mengidentifikasi peristiwa dan tanggal terjadinya peristiwa.

Mengidentifikasi kapan peristiwa tersebut terjadi dilakukan untuk melihat kapan peristiwa tersebut terjadi. Tanggal terjadinya peristiwa bisa dilihat dalam periode harian, minggu atau bulanan.

- Menentukan panjang dari jendela

Panjang dari jendela tergantung dari peristiwanya, jika pasar di perkirakan akan bereaksi cukup lama terhadap peristiwanya, maka panjang jendela peristiwa perlu dibuat lebar. Jendela peristiwa harus cukup panjang untuk menangkap reaksi dari peristiwanya tetapi tidak boleh terlalu lebar supaya tidak terpengaruh oleh peristiwa-peristiwa pengganggu

- Mengeluarkan peristiwa-peristiwa pengganggu

Peristiwa-peristiwa pengganggu (*confounding events*) dapat menyebabkan studi peristiwa menjadi bias karena hasilnya yang terjadi tercampur dengan efek dari peristiwa-peristiwa pengganggu harus dikeluarkan dari sampel atau efek harus dapat diatasi.

- Menentukan model *return* normal

Return normal merupakan *return* yang terjadi jika peristiwa yang diteliti tidak terjadi. Beberapa model dapat digunakan untuk menghitung *return* normal. Karena *return* normal harus diekspektasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka *return* normal disebut juga dengan nama *return* ekspektasian (*expected return*)

- Menentukan panjang periode estimasi

Beberapa model *return* normal atau *return* ekspektasian melibatkan periode estimasi. Model-model ini misalnya adalah model rerata sesuaian (*mean-adjusted model*) dan model pasar (*market model*). Jika model-model ini digunakan, maka panjang dari periode estimasi perlu ditentukan.

- Menghitung *return* tak normal, rerata *return* tak normal dan rerata kumulatif *return* tak normal

Return tak normal (*abnormal return*) untuk masing-masing sekuritas untuk tiap-tiap waktu (tiap hari atau minggu atau bulan) di periode peristiwa dapat dihitung dengan menggunakan *return* sesungguhnya pada waktu itu dengan *return* normalnya (*expected return*)

- Uji signifikansinya secara statistik

Baik rerata *return* tak normal untuk setiap waktu atau rerata kumulatif *return* tak normal selama periode peristiwa perlu diuji signifikansinya secara statistik. Pengujian dapat dilakukan secara pengujian parametrik atau nonparametrik.

2.7.4 Tujuan Studi Peristiwa

1. Pengujian teoretis Studi peristiwa pada dasarnya merupakan metodologi untuk pengujian teori atau hipotesis efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Penelitian harus melakukan interpretasi hasil analisis secara hati-hati, terutama bila hipotesis tersebut tidak terbukti dalam suatu pembuktian secara empiris.
2. Pengujian respon pasar dilakukan terkait dengan hipotesis efisiensi informasi (kecepatan respons pasar) dan hipotesis efisiensi keputusan (kecepatan respons pasar). Ketepatan respons pasar dilakukan dengan tujuan apakah pasar bereaksi dengan benar. Hal ini diindikasikan oleh arah respons pasar bersifat positif atau negatif.
3. Pengujian return tak normal Secara empiris bentuk pengujian yang umum digunakan dalam setiap peristiwa adalah bertujuan untuk menguji ada atau tidak ada return tak normal di seputar pengumuman peristiwa.

2.8 Pandangan Islam

2.8.1 Pandangan Islam Terhadap Investasi Dipasar Modal

Investasi yang berarti menunda pemanfaatan harta yang kita miliki pada saat ini, atau berarti menyimpan, mengelola dan mengembangkannya merupakan hal yang dianjurkan dalam Al-Quran seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran Surat Yusuf 12: ayat 46-49.

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعُ عِجَافٍ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ (٤٦) قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَأْبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

تَأْكُلُونَ (٤٧) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ (٤٨) ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ عَامٌ فِيهِ يُغَاثُ النَّاسُ وَفِيهِ يَعْرِصُونَ (٤٩)

Artinya:

12:46. (Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf, dia berseru) : “Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya.”

12:47. Yusuf berkata: “Supaya kamu bertanam tujuh tahun (lamanya) sebagaimana biasa; maka apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan dibulirnya kecuali sedikit untuk kamu makan.

12:48. Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

12:49. Kemudian setelah itu akan datang tahun yang padanya manusia diberi hujan (dengan cukup) dan di masa itu mereka memerass anggur.” (QS Yusuf 12:46-49.)

Ayat ini mengajarkan kepada kita untuk tidak mengonsumsi semua kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, tetapi hendaknya sebagian kekayaan yang kita dapatkan itu juga kita tangguhkan pemanfaatannya untuk keperluan yang lebih penting. Dengan bahasa lain, ayat ini mengajarkan kepada kita untuk mengelola dan mengembangkan kekayaan demi untuk mempersiapkan masa depan. Masa depan itu bisa berarti 1, 2, 5, 10 atau 15 tahun ke depan bahkan lebih,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk juga masa pensiun atau hari tua. Secara harfiah mengelola harta itu bisa dilakukan dalam beberapa bentuk, seperti menyimpan di rumah, menabung/mendepositokan di bank, mengembangkannya melalui bisnis, membelikan property ataupun cara-cara lain yang halal dan berpotensi besar dapat menghasilkan keuntungan

Jual-beli saham dalam islam pada dasarnya dalam bentuk *syrikh mudarabah*.

Diantara para pengusaha dan pemilik modal sama-sama berusaha yang nantinya hasilnya bisa dibagi bersama. *Mudarabah*, merupakan teknik pendanaan dimana pemilik modal menyediakan dana untuk digunakan oleh unit defisit dalam kegiatan produktif dengan dasar *Loss and profit shearing*. Seperti dijelaskan dalam Al-Quran Surat Al-Muzzamil 73: Ayat 20

إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثَيِ اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ مِنَ الَّذِينَ مَعَكَ ۚ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ۚ عَلِمَ أَنْ لَنْ تُحْصُوهُ فَتَابَ عَلَيْكُمْ ۖ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ ۚ عَلِمَ أَنْ سَيَكُونُ مِنْكُمْ مَرْضَىٰ ۖ وَأَخْرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ ۚ وَآخَرُونَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنْهُ ۚ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَأَقْرِضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنْفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمُ أَجْرًا ۚ وَاسْتَغْفِرُوا لِلَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya:

“Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwa engkau (Muhammad) berdiri (shalat) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersamamu. Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu tidak dapat menentukan batas-batas waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an; Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit, dan yang lain berjalan di bumi mencari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian karunia Allah; dan yang lain berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al-Qur'an dan laksanakanlah shalat, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.(QS Al-Muzammil(73):20).

Ayat diatas menunjukan bahwa jual beli saham dengan niat dan tujuan memperoleh penambahan modal, memperoleh asset likuid maupun mengharapkan dividen, dengan memilikinya sampai jatuh tempo, dapat difungsikan sewaktu-waktu, dapat diperjual-belikan untuk mendapatkan keuntungan *capital gain*, hukumnya adalah boleh selama usahanya dalam hal halal, tidak melanggar syariat, dan tidak dijadikan sebagai alat spekulasi

Menurut Ibn Taimiyah, seperti yang dikutip oleh A. A. Islahi bahwa seluruh kegiatan perekonomian itu di bolehkan, kecuali yang secara eksplisit dilarang oleh syariat. Karena pasar modal itu tidak ada nash yang melarang maka boleh saja dilaksanakan, selama batas usahanya tersebut tidak bertentangan dengan syariat Islam.

Sofyan Syafri Harahap menambahkan kata Islami setelah pasar modal, dimana dia mengatakan bahwa pasar modal Islami sama saja dengan pasar modal konvensional, namun surat-surat berharga atau saham yang diperdagangkan harus sesuai dengan syariat Islam dan perusahaan yang memperdagangkannya harus perusahaan yang tidak menyalahi syari'at. Artinya, tidak boleh ada unsur penipuan, kezaliman, unsur riba, insider trading, window dressing dan transaksi yang tidak jujur lainnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.9 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian sekarang adalah sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Publikasi	Variabel	Hasil
1	Dewi Larasati ¹ Lusianus Heronimus Sinyo Kelen ²	Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia)	Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis - Vol 11 No 1 Maret 2020	Variabel Independen: <i>Pembatasan Sosial Bersekal Besar</i> Variabel Dipendent: <i>Average Abnormal Return</i>	informasi terkait PSBB tidak memberikan dampak yang signifikan pada average abnormal return atau tidak mempengaruhi reaksi pasar dari investor, karena perubahan yang terjadi tidak menyebabkan perbedaan abnormal return. Dengan demikian, pembuktian teori hipotesis pasar efisien oleh Fama (1970) tidak terdukung pada peristiwa PSBB 10 April 2020.
Perbedaan: Perbedaan peneliti sekarang dengan terdahulu terletak pada studi kasusnya, dan penambahan variabel dependennya					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2	Juli Ismanto (2020)	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (event study LQ-45 terdaftar BEI	Jurnal Edueco Vol 3 No 2 Desember 2020	Variabel Independen: <i>Reaksi pasar modal sebelum pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II</i> Variabel Dependent: <i>Perubahan return saham</i>	Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat perbedaan harga LQ-45 saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang signifikan, hal ini menandakan bahwa adanya perbedaan harga sebelum dan sesudah pengumuman suatu peristiwa.
Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabelnya, pada peneliti terdahulu variabel independent diteliti sebelum terjadi PSBB sedangkan penulis hanya meneliti reaksi pasar setelah PSBB dan hanya perusahaan Telkom.					
3	Deasy Lestary Kusnandar ¹ Vivi Indah Bintari ²	Perbandingan <i>Abnormal Return</i> Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19	Jurnal Pasar dan Bsinis, Vol 2, No.2, Agustus 2020, pp. 195-202 eISSN 2715-5595	Variabel Independent: <i>Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19</i> Variabel Dependent: <i>Abnormal Return</i>	terdapat perbedaan abnormal return yang signifikan secara statistic sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan atas transaksi bursa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perbedaan:

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabelnya, pada peneliti terdahulu variabel independennya diambil pada waktu perdagangan sedangkan penelitian penulis diambil pada waktu psbb dan penutupan anak perusahaannya.

4	Septiana. L.Siahaya ¹ Jacomina V. Latamahuputty ² (2021)	Analisis Return Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Pematasan Sosial Bersekala Besar Pada Perusahaan Bersektor Perbankan BUMN Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Jurnal Ekonomi, Sosial dan Humaniora Vol 2. No 06. E-ISSN:2686 5661	Variabel Independen: <i>Sebelum kebijakan PSBB</i> <i>Setelah kebijakan PSBB</i> Variabel Dependent: <i>Return saham</i>	Dari hasil pengujian yang telah dilakukan tidak adanya perbedaan nilai return pada sector perbankan BUMN, sebelum dan sesudah pengumuman PSBB dipengaruhi oleh penurunan rata-rata harga saham yang pergerakannya berada pada kisaran yang sama.
---	--	--	---	--	--

Perbedaan:

Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabelnya, Pada variabel dependent penelitian terdahulu dilihat dari return saham sedangkan pada penelitian penulis diteliti dari harga saham sedangkan itu pada penulis variabel X ada dua yang diteliti.

5	Dedi Junaedi (2020)	Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal Di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham	Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah Vol 2. No 2 (2020) 109-131 E-ISSN: 2656-4351	Variabel Indepent: <i>Jumlah kasus covid-19</i> <i>Kebijakan pembentukan satgas, wfh, dan psbb</i>	Dari hasil pengujian yang telah dilakukan kebijakan social distancing (WFH dan PSBB) di dalam negeri
---	------------------------	---	---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau		Komposit (ISHG)		Variabel Dependent: <i>Nilai ihsg, issi dan kurs sedang</i>	mempengaruhi dinamika pasar modal (terindeksi dari pergerakan indeks IHSG dan BEJ).
Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabelnya, pada Independent penelitian terdahulu peneliti menambahkan jumlah kasus covid-19, sedangkan penulis hanya memasukan kebijakan dalam penanganan covid-19.					
6	Fakhrul Rozi Yamali ¹ Ririn Noviyanti Putri ² (2020)	Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia	Journal of Economics and Business ISSN: 2597-8829 , DOI : 10.33087	Variabel Indepent: <i>Kebijakan yang ditetapkan</i> Variabel Dependent: <i>Perkembangan perekonomian</i>	Dari hasil pengujian yang telah dilakukan terdapat dampak positif namun secara tidak langsung juga dapat menimbulkan dampak negative, salah satunya yang dapat dilihat merosotnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat dari variabelnya, pada penelitian terdahulu penulis meneliti pada sector perekonomiannya sedangkan pada penulis sekarang meneliti pada sector sahamnya.					
7	Joanne V. Mangindaan ¹ Hendrik Manossoh ²	Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk.) Sebelum dan	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 10. No. 2, 2020	Variabel Independent: <i>Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19</i> Variabel	Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Sesudah Pandemi Covid-19		Dipendent: <i>Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero</i>	harga saham PT. Garuda Indonesia sebelum dan sesudah peristiwa pandemi COVID-19.
Perbedaan: Pada penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang sektor yang diteliti dan event study yang diteliti berbeda tetapi masih saling berhubungan dengan peneliti saat ini					
8	Novia Hindayani	Analisis Reaksi pasar saham atas peristiwa Covid-19 di Indonesia	Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akutansi Vol 4 No 2 (2020)	Variabel Independent: <i>Peristiwa Covid-19 di Indonesia</i> Variabel Dipendent: <i>Reaksi Pasar Saham</i>	Dari hasil penelitian terdapat beberapa sektor yang berpengaruh terhadap peristiwa Covid-19 seperti sektor hotel, pariwisata dan restoran
Perbedaan: Peneliti terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan adalah peristiwa. Pada penelitian terdahulu pada sektor hotel, pariwisata dan restoran dan pada penelitian terdahulu yang menjadi event study adalah Covid-19					
9	Putry Jecuinna ¹ Ariel Zielma ²	Dampak Penerapan PSBB Covid-19 dan harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	JURNAL OF Economic, Managemen, and Accounting Vol 4 No 2 September 2021	Variabel Independent: Sebelum dan Penerapan PSBB Covid-19 Variabel Dipendent: <i>Reaksi Saham LQ-45</i>	Dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat penurunan harga saham pada saat penerapan PSBB tahap pertama mengindikasikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

					n informasi tersebut sebagai <i>bad news</i> bagi pemegang saham. Hal ini menyebabkan sentiment kepanikan pemegang saham melakukan <i>panic selling</i> . Akibatnya pemegang saham menjual sahamnya.
Perbedaan: Penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat perbedaan terhadap sektor yang diteliti dan waktu yang diteliti. Pada penelitian terdahulu sektor yang diteliti adalah harga saham LQ-45 dan waktu yang diambil adalah penerapan PSBB 1					
10	Ferdinand A. Mailangkay ¹ Marjam Mangantar ² Joy E. Tulung ³	Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Jurnal EMBA. Vol.9 No 3 Juli 2021	Variabel Independent: <i>Abnormal return sebelum dan sesudah Trading volume activity sebelum dan sesudah</i> Variabel Dependent: <i>Reaksi Pasar Modal</i>	Dari hasil penelitian yang menggunakan analisis uji <i>Paired Sample t-test</i> diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata abnormal return yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan kebijakan PSBB

Perbedaan:

Pada penelitian terdahulu penelitian dilakukan pada industry perhotelan sedangkan pada peneliti sekarang penelitian diambil pada industry komunikasi

2.10 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Event Study (Studi Peristiwa). Studi Peristiwa Merupakan Studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2014)

Event Study (Studi Peristiwa) diukur dengan menggunakan *Abnormal Return* dan *Trading Volume Activity*

2.11 Definisi Oprasional Variabel**Tabel 2. 3 : Defenisi Konsep Operasional Variabel Penelitan**

Variabel		Defenisi	Pengukuran	Skala
Return Saham	<i>Abnormal Return</i>	Return tidak normal (<i>Abnormal Return</i>) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi (Jogiyanto, 2014)	Menghitung return tidak normal: $RTNi.t = Ri.t - E(Rit)$ (Jogiyanto, 2014)	Rasio
	<i>Tranding Volume Activity</i>	<i>tranding volume activity</i> (TVA) adalah banyaknya lembaran saham suatu emiten yang diperjual-belian dipasar modal setiap hari bursa dengan tingkat harga yang disepakati oleh penjual dan pembeli.	Menghitung saham yang diperdagangkan: $TVA = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$	Rasio

		(Andreani dan Cristina, 2014)	(Andreani dan Cristina, 2014)	
--	--	-------------------------------	-------------------------------	--

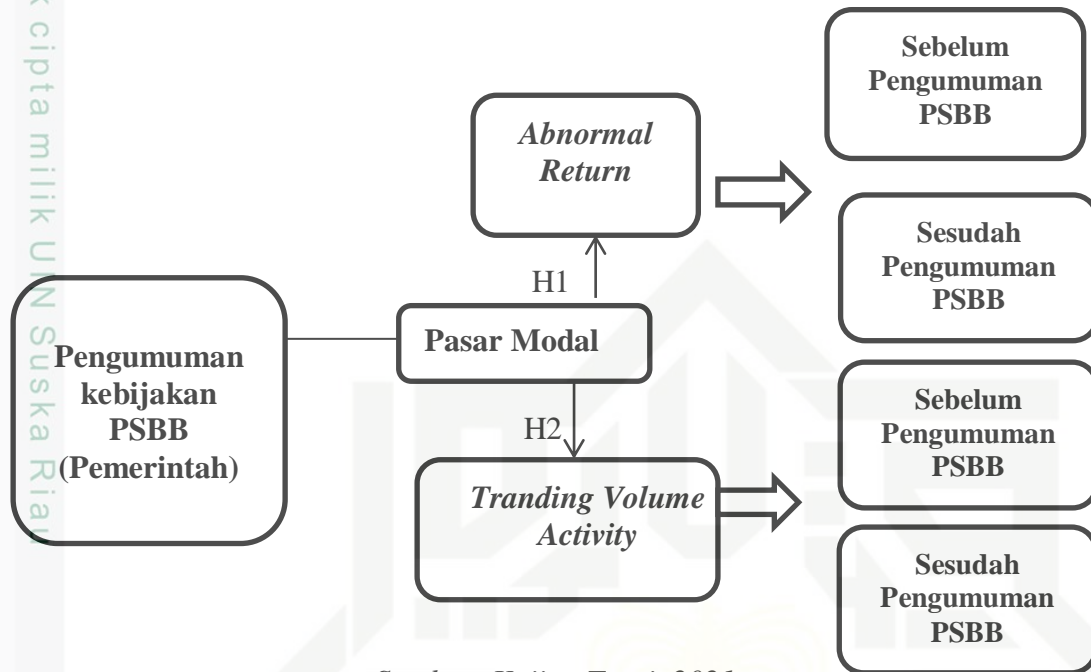
2.12 Kerangka Konsep Pemikiran

Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel dependen dan independen. Variabel dependen merupakan tipe yang dijelaskan atau di pengaruhi oleh variabel independen. Variabel independen merupakan variabel yang menjelaskan atau dapat mempengaruhi variabel lain.

Penyebaran virus corona mengakibatkan setiap Negara harus mengambil tindakan cepat untuk negaranya salah satunya Indonesia. Hingga saat ini tidak diketahui kapan virus ini usai sehingga awal mula tindakan PSBB mempengaruhi tindakan jual beli dipasar modal, tak heran apabila investor berhati-hati dalam menjual ataupun membeli instrument keuangan jangka panjang. Sehingga penelitian ini dibuat dalam kurun waktu yang panjang untu melihat respon pasar dalam kurun waktu 1 tahun awal Indonesia beradaptasi dengan aktivitas baru.

Variabel dependen diproksikan oleh reaksi pasar modal dan variabel independen (bebas) yang diproksikan dengan peristiwa pengumuman kebijakan PSBB. Kerangka pemikiran yang diajukan untuk penelitian ini didasarkan pada hasil telaah teoritis seperti yang diuraikan sebelumnya. Untuk lebih memudahkan pemahaman tentang kerangka pemikiran penelitian ini, maka dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Kajian Teori, 2021

2.13 Hipotesis

Return saham merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. Return saham dibedakan menjadi dua jenis yaitu Return Realisasi (*Realized/Actual Return*) dan Return Harapan/Ekspektasi (*Expected Return*). Jogyanto (2013:609) menyatakan *abnormal return* atau *access return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Peristiwa yang memberikan *abnormal return* menerminkan bahwa suatu peristiwa mengandung informasi

Dari penelitian Deasy Lestary dan Vivi Indah (2020) terdapat perbedaan *Abnormal Return* yang signifikan secara statistik sebelum dan sesudah pengumuman perubahan waktu perdagangan selama pandemic. Hal ini didukung dengan penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Putry Jecuinna dan Zielma (2021) dari hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat penurunan harga saham pada saat penerapan PSBB tahap pertama mengindikasikan informasi tersebut sebagai *bad news* bagi pemegang saham

H1 : Diduga terdapat perbedaan *Abnormal Return* Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan PSBB

Isu-isu peristiwa yang bersumber dari lingkungan non-ekonomi dapat mempengaruhi pasar modal. Menurut Hartono dalam Ismanto (2020) event study dilakukan untuk melihat seberapa besar reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang berasal dari lingkungan non ekonomi. Peristiwa yang mengandung informasi kuat akan menimbulkan reaksi dipasar modal. Reaksi yang ditimbulkan adalah kenaikan harga saham yang sering kali terjadi apabila informasi yang terkandung didalamnya terdapat informasi (*good news*) sedangkan harga saham menurun bila informasi yang terdapat pada kejadian tersebut tidak baik (*bad news*).

Menurut Ismanto (2020) terdapat perbedaan harga saham LQ-45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang signifikan. Hal ini menandakan bahwa adanya perbedaan harga sebelum dan sesudah pengumuman PSBB

H2 : Diduga terdapat perbedaan Volume Perdagangan Saham (Trading Volume Activity) Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan PSBB

UIN SUSKA RIAU



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui media internet dengan situs *www.idx.co.id* dan website resmi yahoo finance yaitu *http://finance.yahoo.com*. Waktu penelitian diambil selama PSBB diadakan sepanjang tahun 2020

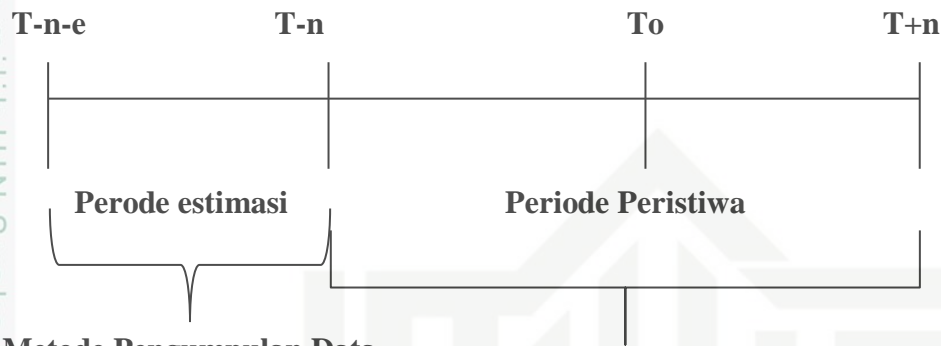
3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis Studi Peristiwa. Studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *Abnormal Return* dan juga bisa menggunakan *Trending Volume Activity*. Dalam penelitian ini peristiwa yang terjadi yaitu Pengumuman Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Pada 4 Emiten Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia

Periode jendela yang digunakan, yaitu 9 bulan sebelum peristiwa Pengumuman Kebijakan PSBB (t-n) Waktu dimana peristiwa tersebut terjadi disimbolkan dengan (tn). Dan 9 bulan setelah peristiwa pengumuman kebijakan PSBB (t+n). Penentuan

periode jendela ini diharapkan pasar bereaksi secara penuh terhadap peristiwa yang terjadi serta dapat dilihat kecepatan reaksi pasar terhadap peristiwa tersebut.

Gambar 3. 1 Periode Jendela



3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri data harga saham, jumlah saham yang diperdagangkan dan jumlah saham yang beredar. Data tersebut bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi yahoo finance

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *abnormal return* dan *trading volume activity*

Rumus *Abnormal Return* adalah sebagai berikut:

$$RTN_{it} = R_{it} - E[R_{it}]$$

Keterangan:

RTN_{it} : *Return* tak normal saham *i* pada periode peristiwa *t*

R_{it} : *Return Actual* saham *i* pada periode peristiwa *t*

$E[R_{it}]$: *Return Harapan* saham *i* pada periode peristiwa *t*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : (Tandelilin,2010)

Dalam menghitung return realisasi (Return tak Normal) dan ekspektasi (Return Harapan) digunakan rumus sebagai berikut :

Return realisasi :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_{it} = Return saham i pada waktu t

P_t = harga saham i pada periode t

P_{t-1} = harga saham i pada periode t-1

Return Ekspektasian (*Expected Return*)

$$E(R_{i,t}) = R_{m,t}$$

Keterangan :

$E(R_{i,t})$ = return ekspektasian sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t

$R_{m,t}$ = return pasar periode peristiwa ke-t yang dapat dihitung dengan rumus

$$R_{m,t} = \frac{IHS_{Gt} - IHS_{Gt-1}}{IHS_{Gt-1}} \quad \text{dengan } IHS_{Gt} \text{ adalah indeks harga saham}$$

gabungan pada periode ke-t

Sumber : (Jogiyanto, 2014)

Trading Volume Activity (TVA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TVA = \frac{\text{Jumlah saham yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{jumlah saham yang beredar pada waktu } t}$$

Sumber : (Andreani dan Christina, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Average Abnormal Return (AAR)*

Abnormal Return dalam pengujiannya tidak dilakukan untuk tiap-tiap sekuritas, tetapi dilakukan secara agregat (keseluruhan) dengan menguji rata-rata *abnormal return* seluruh sekuritas untuk tiap-tiap hari periode peristiwa, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$AAR_{ti} = \frac{\sum_{i=1}^k Arit}{k}$$

Keterangan:

AAR_{ti} = rata-rata *abnormal return* pada hari ke t ,

AR_{it} = *abnormal return* untuk sekuritas ke i pada hari ke t , dan

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman

3. *Average Trading Volume Activity*

Trading volume activity telah diketahui, langkah selanjutnya adalah mengukur rata-rata *Average Trading Volume Activity*, adapun rumus sebagai berikut:

$$XTVA_{i,t} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$XTVA_{i,t}$ = rata-rata *trading Volume Activity* perusahaan i pada waktu t ,

$\sum TVA_{i,t}$ = jumlah total *trading volume activity*, dan

n = jumlah perusahaan

4. Melakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai minimum, maksimum, rata-rata, mean, dan standar deviasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Normalitas

uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan uji statistik Shapiro wilk. Metode Shapiro Wilk adalah metode uji normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Nilai residual terstandarisasi berdistribusi normal jika $\text{sig} > 0.05$ sedangkan berdistribusi tidak normal jika $\text{sig} < 0.005$

6. Uji Paired Sample T Test

Uji perbedaan rata-rata dua sampel berpasangan atau uji *paired sample t test* digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan mean untuk dua sampel bebas (independen) yang berpasangan. Adapun yang dimaksud berpasangan adalah data pada sampel pertama atau dengan kata lain sebuah sampel dengan subyek sama mengalami dua perlakuan. Syarat Uji *Paired T Test* adalah perbedaan dua kelompok data berdistribusi normal.

7. Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Teknik yang digunakan dalam analisis apabila data tidak berdistribusi normal menggunakan peringkat bertanda *Wilcoxon* atau *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan yang terjadi antara harga saham sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar.



BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM)

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk atau lebih dikenal dengan perusahaan Telkom ini adalah perusahaan yang dimiliki oleh Badan Usaha Negara (BUMN), bergerak dalam bidang informasi dan komunikasi. Bermula pada pendirian badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf pada tahun 1882. Pada tahun 1961, status jawatan diah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Semakin berkembangnya layanan telepon dan telex, pemerintah Indonesia mengeluarkan PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965 yang maknanya untuk memisahkan industri pos dan telekomunikasi dalam PN Postel: PN Pos dan Giro serta PN Telekomunikasi

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi mengalami perubahan nama menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyediakan jasa telekomunikasi nasional hingga internasional. Pada tahun 1980 pemerintah RI mengambil ahli PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan tujuan untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-Undang tentang Telekomunikasi yang bertujuan untuk mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi yaitu UU No. 3 Tahun 1989. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991, pada tanggal 1 Mei 1991, Perumtel mengalami



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

perubahan bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia.

Tercatat pada tanggal 14 November 1995, Telkom mulai melakukan penawaran umum perdana saham Telkom, mulai sejak itu saham Telkom tercatat di perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pada tanggal 14 Juli 2003 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek New York (NYSE) dan Bursa Efek London (LSE). Telkom juga menjual sahamnya hingga ke Bursa Saham Tokyo (TSE) tanpa pencatatan tetapi, pada tanggal 16 Mei 2014 tidak lagi memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Tokyo (TSE) dan jpada tanggal 5 Juni 2014 juga tidak memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek London (LSE).

Tahun 1999 ditetapkan Undang-Undang No. 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli Telekomunikasi Indonesia. Tahun 2001 Telkom membeli 35% saham Telekomunikasi dari Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industry jasa telekomunikasi di indonesia hal ini ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat. Pada tahun 2009 telkom meluncurkan “*New Telkom*” (Telkom Baru) sebagai pengganti identitas perusahaan yang terbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.2 PT. Indosat Tbk (ISAT)

PT Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat) didirikan pada tahun 1967 sebagai suatu badan usaha asing yang menyediakan layanan telekomunikasi Internasional di Indonesia. Dan mulai beroperasi pada tahun 1969 dengan diresmikannya diresmikannya stasiun bumi Jatiluhur. Tahun 1980 terjadi pembelian saham Indosat oleh pemerintah sehingga berubah menjadi perusahaan BUMN. Tahun 1994, PT Indosat mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan The New York Stock Exchange (Bursa Efek di NewYork) yang kemudian berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan negara pertama yang terdaftar di Bursa Efek Mancanegara, dengan persentase saham Pemerintah Indonesia 65% dan Publik 35%

Indosat merupakan salah satu perusahaan dengan penanaman modal asing pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telekomunikasi internasional melalui satelit internasional, termasuk sambungan langsung Langsung Internasional (SLI), komunikasi jaringan data internasional, inter leased lines, dan layanan tranmisi pertelevisian.

Memasuki abad ke-21 dan untuk mengikuti perkembangan globalisasi, pemerintah Indonesia memutuskan untuk menghapus peraturan pembatasan sektor telekomunikasi nasional dan membukanya ke kompetisi pasar bebas. Dari tahun 2001, seluruh kepemilikan silang antara Telkom dan Indosat dihapuskan dimana hak istimewa dari kedua penyedia layanan telekomunikasi ini dihapus hingga tahap-tahap tertentu.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Memperoleh Lisensi jaringan 3G dan layanan 3,5G di Jakarta dan Surabaya. Dan pada tahun 2009, Qtel membeli saham seri B sebanyak 24,19% dari public sehingga menjadi pemegang saham mayoritas Indosat dengan kepemilikan sebesar 65%. Di tahun yang sama Indosat memperoleh lisensi tambahan frekuensi 3G dari Kementerian Komunikasi dan Informatika serta memenangkan tender untuk lisensi WiMAX yang diadakan pemerintah.

Tahun 2013, Indosat menyelenggarakan komersialisasi jaringan 3G di frekuensi 900 MHz. Dan tahun berikutnya Indosat kembali melakukan peluncuran komersialisasi layanan 4G di 900 MHz dengan kecepatan 42 Mbps untuk beberapa kota besar di Indonesia. Pada tahun 2015, indosat resmi berganti nama menjadi Indosat Ooredoo. Pada tahun 2021, Indosat Ooredoo berencana akan melakukan merger dengan 3 Indonesia untuk membentuk Indosat Ooredoo Hutchison.

4.3 PT. XL Axiata Tbk (EXCL)

PT XL Axiata Tbk (dahulu PT Excelcomindo Pratama Tbk), atau disingkat XL, adalah sebuah perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia. XL mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 8 Oktober 1996, dan merupakan perusahaan swasta ketiga yang menyediakan layanan telepon seluler di Indonesia. Pada tanggal 27 Oktober 2005, XL diakuisisi oleh Telkom Malaysia. XL memiliki empat lini produk GSM, yaitu XL Prabayar, Live.On, AXIS dan XL Prabayar (Pascabayar). Selain itu XL juga menyediakan layanan korporasi yang termasuk *Internet Service Provider* (ISP) dan VoIP.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

PT XL Axiata Tbk didirikan pada tanggal 6 Oktober 1989 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari, bergerak di bidang perdagangan dan jasa umum. Enam tahun kemudian, Perseroan mengambil suatu langkah penting seiring dengan kerja sama antara Rajawali Group. Nama Perseroan kemudian berubah menjadi PT Excelcomindo Pratama Tbk dengan bisnis utama di bidang penyediaan layanan telepon dasar. Pada tahun 1996, XL mulai beroperasi secara komersial dengan fokus cakupan area di Jakarta, Bandung dan Surabaya.

Bulan September 2005 merupakan suatu tonggak penting untuk Perseroan. Dengan mengembangkan seluruh aspek bisnisnya, XL menjadi perusahaan publik dan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Kepemilikan saham XL saat ini mayoritas dipegang oleh TM International Berhad melalui Indocel Holding Sdn Bhd (83,8 %) dan Emirates Telecommunications Corporation (Etisalat) melalui Etisalat International Indonesia Ltd (16,0%).

XL telah berhasil mengembangkan dan memperkuat jaringan serat optik di beberapa kota besar di Indonesia. Secara nasional, kami telah membangun jaringan infrastruktur transmisi yang terdiri dari jaringan serat optik di semua kota besar di Jawa, dan jaringan transmisi gelombang mikro di luar Jawa yang didukung oleh jaringan VSAT. Sampai 31 Desember 2008, kami telah memasang sekitar 11.600 kilometer kabel darat dan bawah laut. Jaringan serat optik darat XL sudah dipasang sepanjang lebih kurang 9.200 kilometer, termasuk jaringan transmisi pendukung yang membentang sepanjang jalur kereta api utara dari Banten ke Surabaya di Jawa Timur,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga enam jaringan pendukung (ring) serat optik yang terhubung dengan jaringan transmisi utama (backbone).

4.4 PT. Smartfreen Telecom Tbk (FREEM)

PT Smartfreen Telecom Tbk (IDX:FREN) merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan telekomunikasi terdepan di Indonesia. Pada tahun 2015, Smartfreen berinovasi dengan meluncurkan layanan 4G LTE Advanced komersial pertama di Indonesia, dan di awal tahun 2016, Smartfreen kembali mencetak sejarah sebagai perusahaan telekomunikasi pertama di Indonesia yang menyediakan layanan Voice over LTE (VoLTE) secara komersial.

Pada tahun 2017, Smartfreen mengukuhkan posisinya sebagai penyedia layanan operator 4G terdepan melalui migrasi pelanggan CDMA menjadi pelanggan 4G, sehingga Perseroan saat ini merupakan satu-satunya operator yang beroperasi di jaringan 4G sepenuhnya.

My smartfren adalah aplikasi yang memberikan kemudahan kepada pelanggan Smartfren. Pada aplikasi *my smartfren* kamu bisa isi pulsa, beli paket, ganti nomor dan redeem poin dengan mudah. Secara keseluruhan aplikasi *my smartfren* menjadi solusi paling tepat untuk menikmati dan mengeksplorasi beragam layanan dari Smartfren dalam satu aplikasi. Tampilan infografis yang atraktif dan mudah dipahami oleh pengguna menjadi keunggulan *my smartfren*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap 4 Emiten perusahaan Telekomunikasi di Indonesia dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Event study* yang digunakan peneliti untuk melihat reaksi pasar modal terhadap 4 emiten telekomunikasi di Indonesia menggunakan studi peristiwa pada pengumuman kebijakan PSBB yang ditetapkan pada tanggal 31 Maret 2020
2. Dari *event study* peneliti menggunakan dua indikator penelitian untuk menguji reaksi pasar modal yaitu indikator *abnormal return* dan *trading volume activity* ada atau tidaknya reaksi pasar modal.
3. Berdasarkan hipotesis pertama, maka diperoleh hasil bahwa tidak ada perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman kebijakan PSBB dengan signifikansi sebesar 0.273 atau berada diatas 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak
4. Berdasarkan hasil dari hipotesis kedua, maka diperoleh hasil bahwa ada perbedaan *Trading Volume Activity* dengan signifikansi sebesar $0,04 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa hipotesis kedua diterima.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini menyarankan beberapa hal, yaitu:
 - a. Menggunakan objek yang lebih banyak, tidak hanya terbatas pada subsektor saja dan juga lebih peka terhadap peristiwa karena tidak semua peristiwa yang diduga bernilai positif nyatanya tidak begitupun sebaliknya.
 - b. Menambah variabel lain selain *abnormal return* dan *Tranding Volume Activity* untuk menggambarkan reaksi pada pasar modal, seperti *variabel return*, dan *Security Return Variability*.
2. Dari pihak perusahaan, agar bisa lebih siap untuk setiap keadaan atau peristiwa yang ada. Untuk itu diharapkan kepada setiap pelaku usaha selalu berinovasi, agar selalu siap pada peristiwa apapun.
3. Bagi pihak investor, supaya lebih bijak dalam menerima dan menanggapi setiap informasi yang ada dipasar modal, karena tidak semua informasi yang muncul tidak terbukti kebenarannya, oleh karena itu diharapkan agar para pelaku pasar modal harus lebih menyeleksi dan teliti dalam memilih informasi agar tidak terpengaruh isu-isu negatif yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan sehingga dapat terhindar dari kerugian.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran

- Barus, A. C. dan C. (2014). *PENGARUH REAKSI PASAR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 4(April), 41–50.
- Fahmi, I. dan Y. L. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*.
- Halim, Abdul (2005). *Analisis Investasi Edisi 2 Jakarta: Salemba Empat*
- Hindayani, N. (2020). *ANALISIS REAKSI PASAR SAHAM ATAS PERISTIWA COVID-19*. Jurnal Ilmiah MEA(Manajemen,Ekonomi, Dan Akutansi).
- Husnan, S. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ilmar, A. (2009). *Memahami Kebijakan Pemerintah dalam Menangani Covid-19*. Makassar: Phinatama Media.
- Ismanto, J. (2020). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman PSBB DKI Jakarta Jilid II (Event Study LQ-45 Terdaftar BEI)*. Jurnal Edueco.
- Iswi, H. dan S. D. P. (2010). *Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Jakarta: Penerbit Visimedia Jakarta*.
- Jecuinna, P., & Zielma, A. (2021). Dampak Penerapan PSBB Covid - 19 dan Harga Saham LQ - 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JEMMA (Jurnal of Economic , Management , and Accounting)*, 4(September).
- Jogiyanto, H. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPEE Yogyakarta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jogiyanto, H. (2011). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPEE Yogyakarta.

Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPEE Yogyakarta.

Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: Penerbit BPEE Yogyakarta.

Junaedi, D. dan F. S. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG)*. Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v2i2.112>

Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan lainnya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kusnandar, D. L. dan V. I. B. (2020). *Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Perubahan Waktu Perdagangan Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis.

Larasati, D. dan H. S. K. (2020). *Apakah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) Berdampak Terhadap Average Abnormal Return ? (Studi Pada Pasar Modal Indonesia)*. Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis.

Mailangkay, F. A. dkk. (2021). *Reaksi Pasar Modal Terhadap Penerapan Kebijakan PSBB Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA.

Mangindaan, J. V. dan H. M. (2020). *Analisis Perbandingan Harga Saham PT Garuda Indonesia Persero (Tbk .) Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB).

Musdalifah, A. dkk. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham* Yogyakarta: Deepublish.

Undang-Undang Dasar 1945



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Siahaya, S. L. dan J. V. L. (2021). *Analisis return sebelum dan sesudah kebijakan pembatasan sosial berskala besar pada perusahaan sektor perbankan bumh yang terdaftar di bursa efek indonesia*. Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan nvestasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: Penerbit KANISIUS.
- Yamali, F. R. dan R. N. P. (2020). *Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia*. Journal Economics and Business. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i2.179>
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/pejuang-cuan-dari-saham-di-tengah-jeratan-psbb-total diakses tanggal 15 Oktober 2021>
- <https://m.bisnis.com/psbb-lagi-industri-telekomunikasi-bakal-melemah-kuartal-iii2020 diakses tanggal 15 Oktober 2021>
- <https://amp.kompas.com/nasional/pidato-lengkap-jokowi-dari-psbb-listrik-gratis-hingga-keringanan-kredit diakses tanggal 16 Oktober 2021>
- <https://finance.yahoo.com diakses tanggal 15 Oktober 2021>
- <https://www.idx.co.id diakses tanggal 15 Oktober 2021>

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1: Data *Abnormal Return* Sebelum Peristiwa

Kode	Juli'19	Agust'19	Sept'19	Okt'19	Nov'19	Des'19	Jan'20	Feb'20	Mart'20	Rata-Rata
TLKM	0.033634316	0.04459104	-0.00627794	-0.05600232	-0.00903714	-0.03767902	0.014245114	0.000464794	0.073025918	0.006329416
EXCL	0.078879591	0.0871067	0.013688478	0.022378128	-0.02439645	-0.10474336	-0.02229880	-0.02485281	-0.06021743	-0.00382844
ISAT	0.29156492	0.08008855	-0.19399535	0.155313664	-0.10379573	-0.03037462	-0.15599214	-0.02712656	-0.07016330	-0.00605339
FREN	-0.46438802	-0.21572620	0.293839448	-0.13312802	-0.12631534	0.056142861	-0.19655691	-0.00533489	-0.17284374	-0.10714565

Lampiran 2: Data *Abnormal Return* Sesudah Pengumuman

Kode	Apr'20	Mei'20	Juni'20	Juli'20	Agust'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Des'20	Rata-Rata
TLKM	0.06849483	-0.10788927	-0.06367549	-0.04978906	-0.07955067	-0.03456033	-0.02957768	0.138407757	-0.04056204	-0.02207799
EXCL	0.230899893	0.011795768	0.037568606	-0.14726198	-0.04125559	-0.09769801	-0.05301518	0.092775447	0.067450238	0.011251019
ISAT	0.343536549	-0.06835438	0.131436873	-0.07106565	-0.01725559	-0.06444784	-0.04296493	0.000110692	1.230124701	0.160124489
FREN	0.686706345	-0.10134721	-0.03192946	0.424437744	-0.38788496	-0.09633189	-0.11968185	-0.13727381	-0.06532984	0.019040559



Lampiran 3: *Tranding Volume Activity* Sebelum Pengumuman Peristiwa

Kode	Juli'19	Agust'19	Sept'19	Okt'19	Nov'19	Des'19	Jan'20	Feb'20	Mart'20	Rata-Rata
TLKM	0.015251256	0.020803517	0.016782198	0.016393445	0.02182281	0.01618509	0.015318	0.016382234	0.028983489	0.018658003
EXCL	0.0242559	0.024607286	0.03084058	0.020644481	0.06256535	0.01516077	0.0138068	0.035058653	0.042265679	0.029911722
ISAT	0.067919234	0.042364284	0.014300009	0.041866155	0.03344077	0.01276405	0.0141278	0.028666288	0.016335073	0.030198184
FREN	0.020074123	0.012112401	0.027229051	0.033478072	0.00992751	0.00820085	0.0035074	0.007370582	0.007717961	0.01440199

Lampiran 4: *Tranding Volume Activity* Sesudah Pengumuman Peristiwa

Kode	Apr'20	Mei'20	Juni'20	Juli'20	Agust'20	Sept'20	Okt'20	Nov'20	Des'20	Rata-Rata
TLKM	0.021944866	0.018880023	0.040685424	0.025602721	0.02259813	0.02786511	0.0283654	0.058934488	0.043889749	0.032085106
EXCL	0.030866759	0.033138671	0.02609263	0.02698367	0.04108764	0.03951073	0.0276786	0.12898867	0.1756213	0.058885413
ISAT	0.032120102	0.019238771	0.053038779	0.021195291	0.01937011	0.01503241	0.0128982	0.023882423	0.175745379	0.041391279
FREN	0.019634745	0.005638173	0.010632223	0.03948247	0.06372892	0.02789097	0.0275141	0.129721256	0.198321425	0.058062696



Lampiran 5: Data Spss

1. Hasil Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ARsblm	4	-0.107146	0.006329	-0.02767452	0.053254222
ARssdh	4	-0.022078	0.160124	0.04208452	0.080688686
TVAsblm	4	0.014402	0.030198	0.02329247	0.008000465
TVAssdh	4	0.032085	0.058885	0.04760612	0.013116002
Valid N (listwise)	4				

2. Hasil Normalitas Abnormal Return dan Trading Volume Activity

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Statistic	df	Sig.
ARsblm	0.408	4	0.722	4	0.020
ARssdh	0.362	4	0.820	4	0.142
TVAsblm	0.296	4	0.844	4	0.206
TVAssdh	0.287	4	0.870	4	0.298

3. Hasil Uji Abnormal Return dan Trading Volume Activity

a. Uji Wilcoxon Abnormal Return

Ranks

ARssdh – Arsblm		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	1a	2	2
	Positive Ranks	3b	2.67	8
	Ties	0c		
	Total	4		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Test Statistics^a

	ARssdh - ARsblm
Z	-1.095 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.273

b. Uji Paired Sample t-test Tranding Volume Activity

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	TVAsblm	0.02329247	4	0.008000465	0.004000232
	TVAssdh	0.04760612	4	0.013116002	0.006558001

Paired Samples Test

		Paired Differences		t	df	Sig. (2-tailed)
		95% Confidence Interval of the Difference				
		Lower	Upper			
Pair 1	TVAsblm – TVAssdh	-0.048387799	-0.000239499	- 3.214	3	0.049



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



BIOGRAFI PENULIS

Nama lengkap DWI PUSPITASARI, lahir di Aek Nabara, 21 September 1999. Alamat tempat tinggal Tanah Datar, Kec Kunto Darussalam, Kab Rokan Hulu. Merupakan anak ke dua dari pasangan Bapak Supan dan Ibu Butet Zauharani dari tiga bersaudara. Pendidikan formal yang telah dilalui penulis yakni: Telah menamatkan

Sekolah dasar di SDN 020 Kunto Darussalam pada tahun 2011. Telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Kunto Darussalam pada tahun 2014. Telah menamatkan Sekolah Menengah Pertama di SMAN 1 Kunto Darussalam pada tahun 2017 dan telah menamatkan kuliah (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Manajemen Pada tahun 2021.

Penulis mengikuti dan Lulus ujian Oral Comprehensive pada tanggal 13 Oktober 2021 dengan judul skripsi **“Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Sesudah Pengumuman Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar Terhadap 4 Emiten Telekomunikasi Di Indonesia”** dan dinyatakan lulus dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE)

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.